

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Fatra Syahlan¹ Derry Nugraha²

^{1,2}Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

fatrasyahlan@unlip.ac.id¹, derrynugraha@unlip.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the parenting style and family economic level on student achievement. The population in this study were students STKIP PGRI Sukabumi. The type of research used is descriptive quantitative. Samples in the study were 100 respondents with data collection techniques in the form of a questionnaire (questionnaire). The data obtained were analyzed using validity and reliability tests. In addition, the data is used using hypothesis testing including multiple linear regression tests, t-tests, f-tests and coefficient of determination tests. The results showed that: 1) there is a significant influence between parenting style on student achievement. The results of the data obtained that the sig value for X_1 to Y is $0,00 < 0,05$ and calculated t value $3,932 > t$ table $1,984$, 2) there is no significant influence between the economic level of the family on student achievement. The results of the data obtained that the sig value for X_2 to Y is $0,587 > 0,05$ and calculated t value $0,545 < 1,984$, 3) there is a significant influence between parenting style and family economic level on student achievement. The results of the data obtained that the sig value for X_1 and X_2 simultaneously against Y of $0,000 < 0,05$ and calculated F value $12,197 > 3,09$. And can also be seen from the calculated of the coefficient of determination It is known that the value of r square is equal to $0,201$ this means that the influence of variables X_1 and X_2 simultaneously to Y is $44,8\%$.

Keywords:

Parenting Style
Family Economic Level
Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan tingkat ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif Deskriptif. Sampel pada penelitian sebanyak 100 responden dengan Teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner). Data yang diperoleh di analisa menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selain itu data digunakan menggunakan uji hipotesis meliputi uji regresi linear berganda, uji-t, uji-f dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil data di peroleh bahwa nilai sig untuk X_1 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,932 > t$ tabel $1,984$, 2) tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil data diperoleh bahwa nilai sig untuk X_2 terhadap Y sebesar $0,587 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,545 < 1,984$, 3) ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan tingkat ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hasil data diperoleh bahwa nilai sig untuk X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,197 > 3,09$. Dan dapat dilihat pula dari perhitungan Koefisien determinasi diketahui bahwa nilai R Square sebesar $0,201$ hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah $44,8\%$.

Corresponding Author:

Derry Nugraha
Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi
derrynugraha@unlip.ac.id²

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan asasi dalam hidup manusia, dimana ada kehidupan disitu pasti ada pendidikan. Karena pendidikan itu sendiri berpengaruh pada semua aspek yang ada dalam diri manusia, di antara nya berpengaruh terhadap perkembangan fiik, mental, etika, dan seluruh aspek kehidupan manusia (Juliati et al., 2018).

Pendidikan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian (D. Nugraha et al., 2018).

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa/mahasiswa dan tenaga pendidik saja tetapi orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah (Nugraha, Derry, Joko, 2022). Sehingga diperlukan partisipasi aktif dari pihak-pihak tersebut. Yang menjadi salah satu sorotan penting dalam Pendidikan yakni dalam hal prestasi belajar, karena prestasi belajar menentukan kualitas pendidikan itu sendiri (J. D. Nugraha, 2023). Prestasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan mahasiswa dimasa depannya (D. Nugraha, 2023). Oleh karena itu demi mencapai kesuksesan dalam meraih masa depan yang lebih baik, mahasiswa perlu memperhatikan prestasi yang ia peroleh selama menempuh pendidikan yang sedang ia lakukan (Charli et al., 2019). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal (Waritsman, 2020). Faktor internal contohnya: minat, bakat, motivasi, kondisi fisik, dan tingkat intelegensi (Mulya & Lengkana, 2020). Sedangkan. Faktor eksternal contohnya: fasilitas belajar, kondisi lingkungan, kurikulum, status ekonomi keluarga dan pengajaran (Syafari & Montessori, 2021).

Keluarga merupakan Lembaga Pendidikan non formal. Keluarga sebagai ujung tombak dalam pembentukan pribadi anak atau karakter anak, karena keluarga mempunyai peranan penting dalam Pendidikan anak (Firman et al., 2022). Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak belajar tentang nilai, sikap dan perilaku yang akan mempengaruhi pembentukan kepribadian karakternya (Fita Sukiyani, 2015). Pola asuh yang di terapkan antara orang tua satu dengan orang tua lain tentu sangatlah berbeda, sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar (Fadhilah & Handayani, 2019). Pastinya dengan pola asuh yang berbeda tentu juga prestasi belajar setiap anak juga akan berbeda. Orang tua hendaknya menerapkan pola asuh yang tepat agar dapat mendorong anak untuk mencapai keberhasilan dalam belajar (Insania, 2019). Istilah pola asuh orang tua umumnya diartikan secara sederhana yaitu sikap dan kebiasaan orang tua yang diterapkan dalam mengasuh dan membesarkan anak di rumah (Citra et al., 2021). Pola asuh merupakan perlakuan orang tua memperhatikan keinginan anak (Lestari, 2019). Ekonomi keluarga membahas tentang berbagai keinginan yang "tak terbatas" diantara keluarga, dihadapi dengan terbatasnya jumlah sumber daya yang dimiliki keluarga (Sunarsi et al., 2019). Ekonomi berasal dari Bahasa Yunani yaitu "Oikos" yang berarti sebagai rumah mengelola (Maiti & Bidinger, 2020). Ekonomi juga dikaitkan dengan uang sehingga kita menganggap bahwa behubungan dengan pengaturan dan kepemilikan uang (Nalar Rizky & Mavianti, 2019).

Kondisi tingkat ekonomi keluarga merupakan suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara tingkatan dalam posisi tertentu. Dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi si pembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan dan Pendidikan (Purwanto & Taftazani, 2018). Tingkat ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap prestasi belajar. Bahwa dengan perekonomian yang cukup, kepemilikan materi yang dihadapi anak dalam keluarganya akan lebih luas, ia mendapat kesempatan untuk memperkembangkan bermacam-macam kecakapan yang lebih luas. Orang tua yang hidup dalam status sosial ekonomi yang serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tuanya dapat memberikan perhatian lebih mendalam kepada Pendidikan anaknya.

STKIP PGRI Sukabumi adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang ada disukabumi yang memiliki dua jurusan yakni Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis bahwasanya terdapat mahasiswa dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda dan dari tingkat ekonomi yang berbeda juga. Sebagian mahasiswa yang masuk ke STKIP PGRI Sukabumi melalui jalur prestasi dan beasiswa yang artinya sebagian mahasiswa itu juga terdapat potensi untuk mengembangkan diri dan mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Hubungan Pola Asuh Orng Tua dan Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi”. Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Pola Asuh Orang Tua (X1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

H2 : Tingkat Ekonomi Keluarga (X2) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

H3 : Pola Asuh Orang Tua (X1) dan Tingkat Ekonomi Keluarga (X2) Secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 100 responden yang didapat dari mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan PPKN (Susilana, 2015). Sampel penelitian adalah mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi dengan Teknik pengumpulan data berupa angket (kuisisioner) dan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif data, analisis uji-t, analisis uji-f dan kofisien detrminasi dengan keabsahan data atau kevalidan data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas angket (Basuki, 2014). Variabel penelitian kuantitatif yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari pola asuh orang tua (X1), tingkat ekonomi keluarga (X2), dan prestasi belajar mahasiswa (Y). Pengujian pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan penggunaan bantuan software statistic yaitu SPSS 23 (Statistical Productand Service Solution).

3. PEMBAHASAN

Dari kuisisioner yang yang sudah disebarakan yang mengisi kuisisioner tersebut sebanyak 100 responden. Demografi dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, Pogram studi atau jurusan, dan semester.

Tabel 1. Demografi Responden

Kategori	Julah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	30	30%
Perempuan	70	70%
Program Studi		
Pendidikan Ekonomi	55	55%
Pendidikan PPKN	45	45%
Semester		
1	9	9%
3	28	28%
5	29	29%
7	34	34%

Sumber: Diolah Peneliti 2022

Dari tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa presenatse responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 70% atau 70 orang, dan untuk responden laki-laki berjumlah 30% atau 30 orang. Untuk program studi atau jurusan yang ditempuh oleh responden didominasi oleh Pendidikan Ekonomi yaitu sebanyak 55% atau 55 orang, sedangkan untuk program Pendidikan PPKN sebanyak 45% atau 45 orang. Dan untuk semester yang mengisi, responden paling banyak dari semester 7 yakni 34% atau 34 orang, untuk semester 1 9% atau 9 orang. Untuk semester 3 28% atau 28 orang. Untuk semester 5 29% atau 29 orang.

Pola asuh orang tua, tingkat ekonomi keluarga dan prestasi belajar mahasiswa diungkap melalui angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel.

Kemudian, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, uji-f dan koefisien determinasi, untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan secara simultan pada variable-variabel yang akan diuji.

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Tabel 2. Hasil Analisis Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	14.222	2.692		52.284	.000
Pola Asuh Orang Tua (X1)	.724	.184	.416	3.932	.000

Tingkat Ekonomi Keluarga (X ₂)	.200	.367	.058	.545	.587
--	------	------	------	------	------

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diatas, maka diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh orang tua (X₁) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,932 > t$ tabel 1,984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti terhadap pengaruh pola asuh orang tua (X₁) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, maka diperoleh bahwa nilai signifikansi untuk tingkat ekonomi keluarga (X₂) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,587 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,545 < 1,984$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh tingkat ekonomi keluarga (X₂) terhadap Y.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Tabel 3. Hasil Analisis Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	sig.
Regression	300.022	2	150.011	12.197	.000 ^b
Residual	1.192.968	97	12.299		
Total	1.492.990	99			

4. Sumber: Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh pola asuh orang tua (X₁) dan tingkat ekonomi keluarga (X₂) secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,197 > 3,09$, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh pola asuh orang tua (X₁) dan tingkat ekonomi keluarga (X₂) secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y).

Koefisien determinasi

5. Tabel 4. Model Summary

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	.184	3.507

6. Sumber: Diolah Peneliti 2022

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0,201, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X₁ dan X₂ secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 44,8%.

7. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa yang pertama adalah Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Karena berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sig. untuk pola asuh orang tua (X₁) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,932 > t$ tabel 1,984. Yang kedua adalah Tingkat ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Karena berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan di peroleh nilai sig. untuk pengaruh tingkat ekonomi keluarga (X₂) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) sebesar $0,587 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,545 < 1,984$. Yang ketiga adalah Pola asuh orang tua dan tingkat ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Karena Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sig. untuk pengaruh pola asuh orang tua (X₁) dan tingkat ekonomi belajar (X₂) secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,197 > 3,09$.

REFERENSI

- Basuki, A. T. (2014). Penggunaan SPSS dalam Statistik. *Danisa Media*, 1, 1–104.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Citra, A., Utami, N., & Raharjo, S. T. (2021). *POLA ASUH ORANG TUA DAN KENAKALAN REMAJA*. 4(1), 1–15.
- Fadhilah, T. N., & Handayani, D. E. (2019). *Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 2(2), 249–255.
- Firman, M., Ginanjar, H., & Nugraha, D. (2022). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Glenindo Citra Abadi Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i2.17114>
- Fita Sukiyani, Z. (2015). Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1). <https://doi.org/10.21831/socia.v11i1.5290>
- Insania, J. S. (2019). *Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital*. 7(1), 20–34. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Ishaq, I., & Ridwan, M. (2023). A study of umar bin Khatab's Ijtihad in an effort to formulate Islamic law reform. *Cogent Social Sciences*, 9(2), 2265522.
- Juliati, J., Firman, M., & Nugraha, D. (2018). Improving Mathematical Communication Capabilities By Realistic Mathematics Approach. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 338. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p338-344>
- Lestari, M. (2019). *Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak*. 8(1), 84–90.
- Maiti, & Bidinger. (2020). Ketahanan Ekonomi Keluarga di Depok terhadap Pegawai di Depok. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 83. <https://doi.org/10.26858/cjeko.v12i2.13781>
- Nalar Rizky, R., & Mavianti. (2019). Upaya Pemanfaatan Bonggol Pisang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu Di Dusun 2 Desa Tanjung Anom. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 138–143.
- Nugraha, Derry, Joko, F. S. (2022). *PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UKM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA*. 3(2), 20–22.
- Nugraha, D. (2023). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Nugraha, D., Ginanjar, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>
- Nugraha, J. D. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA*. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Purwanto, A., & Taftazani, B. M. (2018). *PENGARUH JUMLAH TANGGUNGAN TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PEKERJA K3L UNIVERSITAS*. 1, 33–43.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51.
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 188–193. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1720>
- Susilana, R. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129.
-